

# ANALISIS BAHR DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM KARYA SYEKH BURHANUDDIN IBRAHIM AZ-ZARNUJI

Irawati

(Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Usuluddin dan Adab)

[Irawatikusuma869@gmail.com](mailto:Irawatikusuma869@gmail.com)

## ABSTRAK

Pembentukan pola syair dalam kitab Ta'lim Muta'alim memiliki wazan yang berbeda-beda. Dalam syair perlu diketahui bahwa ada yang namanya wazan atau pola. Berdasarkan latar belakang tersebut dalam analisis *Syair* sangat penting untuk mengetahui wazan atau pola dalam *Syair*. Maka pertanyaan penelitian ada 2 diantaranya yaitu: (1) Bagaimana cara menentukan Bahr dalam Kitab Ta'lim Muta'alim ? (2) Bahr apa saja yang digunakan dalam kitab Ta'lim Muta'alim?. Tujuan Penelitian ini yaitu menganalisis wazan dalam kitab Ta'lim Muta'alim serta mengelompokkan wazan dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian di mana dihasilkan data melalui kata-kata tertulis. Dalam studi ini, Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan analisis ini, yaitu analisis kepustakaan literatur perbandingan dari buku, jurnal, penelitian dan tesis sebelumnya. Hasil dari penelitian ini cara untuk memenggal syair itu dinamakan dengan taqhti yang mana secara Bahasa berarti memotong-motong bayt syair. setelah itu diikuti dengan wazan-wazan yang terkandung dalam bayt tersebut. Kemudian wazan atau pola yang banyak digunakan adalah *Bahr Thawil*.

Kata kunci : Syair, *Bahr*

### A. PENDAHULUAN

Puisi (syair) adalah yang sifatnya individu yang dinyanyikan oleh penyair dengan perasaannya dan dari dalam dirinya ke dalam bentuk yang mudah dengan menggunakan ilmu metode penyair (Safa, 2006:50). Keahlian dalam mencipta puisi (syair) adalah salah satu bakat kreatif yang dimiliki bangsa Arab. Kemampuan puisi bangsa Arab yang tinggi menunjukkan tingkat kemajuan peradaban mereka, khususnya tingkat kecanggihan bahasanya. Struktur bentuk syair tradisional Arab memiliki ciri khas tersendiri yang menjadikan bentuk karya sastra ini memiliki nilai seni. Salah satu faktor yang menjadikan syair tradisional Arab memiliki nilai seni yaitu struktur bentuk yang memiliki pola dalam tiap baitnya dan di akhir bait terdapat rima. Pola dan rima ini dijabarkan dalam salah satu ilmu kaidah puisi Arab yaitu Ilmu Arudh dan Qofiyah. Menurut Ummu Kulsum dan Wildan taufiq dalam Nurlinah (2018) Syair secara bahasa merupakan bentuk masdar dari kata شعر يشعر شعرا.

Syair adalah suatu ungkapan yang berirama. Sedangkan secara istilah menurut Ahmad Asy-Syayib syi'ir atau puisi Arab adalah ucapan atau tulisan yang

memiliki wazan atau bahr (mengikuti prosodi atau ritme gaya lama) dan qafiyah (rima akhir atau kesesuaian akhir baris/satr) serta unsur ekspresi rasa dan imajinasi yang harus dominan dibanding prosa. Tujuan sebuah syair memiliki hubungan erat dengan kunci lagu atau yang sering disebut dengan Bahar. Bahar secara bahasa berarti celah/belah lebar atau laut. Sedangkan secara istilah Bahar merupakan kumpulan dari perulangan juz atau segmen dengan bentuk syair/puisi. Dengan demikian, dinamakan Bahar karena luasnya syair bagaikan laut yang kemudian ditimbang dengan wazan-wazan/segmen-segmen.(Thahary, 1986).

Ilmu yang digunakan untuk mempelajari sajak dan irama dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu arudl dan qawafi. (Umam, 1992), Arud (عروض) ditinjau dari sisi etimologis memiliki arti diantaranya adalah jalan yang sulit, arah, kayu yang merintang di tengah-tengah rumah atau kemah, awan yang tipis, Mekah al-Mukarramah, Madinah al-munawwarah. Ditinjau dari sisi terminologi, ilmu Arud (أوزان) berarti Ilmu untuk mengetahui benar atau rusaknya pola puisi Arab dan perubahan-perubahan yg terjadi di dalamnya. Objek kajian Ilmu ini adalah puisi arab tradisional, yaitu puisi arab yang masih terikat dengan pola puisi (الكلام الموزون). Sedangkan qawafi merupakan ilmu yang membahas ujung kata di dalam bait syi'ir yang terdiri dari huruf akhir yang mati di ujung bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Burhanuddin Ibrahim Az-Zarnuji.

## **B. METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengkaji syair dalam kitab ta'lim muta'alim karya Syekh Burhanuddin Ibrahim Az-zarnuji adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (library research). Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell (1998) yang ditulis dalam jurnal berjudul penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang pada saat dilapangan menemukan suatu penemuan yang dalam prosedur tidak bisa digunakan dengan cara pengukuran. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membantu gambaran atau mencoba mencari suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat (Supardi, 2005: hlm. 21).

## **C. LANDASAN TEORI**

Penelitian itu spesifiknya terhadap wazan-wazan pada setiap keserasian pola wazan dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. Kajian ilmu yang membahas terkait pola atau wazan yaitu Ilmu Arudh.

### **A. Arudh**

arudh menurut bahasa adalah tepi (*nahiyah*) atau nama sebuah daerah antara Mekah dan Tho'if. Sedangkan menurut istilah, arudl adalah cabang ilmu yang membahas dasar-dasar kaidah, seseorang dapat membedakan wazan-wazan sya'ir Arab yang benar dan yang salah, serta membahas perubahan-perubahan

yang ada pada wazan sebuah sya'ir arab, baik perubahan itu berupa *zihaf* maupun *illah* (Masykuri, 2017).

## B. Bahr

### 1. *Bahr thawil* (طويل)

Rumusannya adalah طأب 8 x, yakni:

طويل-أصابت-(فعولن)-بسهميها (مفاعيلن) × ٤

Wazan *bahr* Thawil yang utuh adalah :

فعولن مفاعيلن فعولن مفاعيلن      فعولن مفاعيلن فعولن مفاعيلن

Akan tetapi, dalam prakteknya, bentuk 'Arudl *bahr* Thawil ini harus maqbudlah (مقبوضة) yakni wajib kemasukan *zihaf* Qabdl. Adapun bentuk Dlarbnya bisa dibentuk menjadi 3 macam, yaitu Shahih (tanpa perubahan), Maqbudl (kemasukan *zihaf* Qabdl) dan Mahdzuf (kemasukan 'illat hadzf).

Sedangkan Hasywunya boleh dimasuki *zihaf* Qabdl, baik pada *taf'ilah* (فعولن) maupun (مفاعيلن). Akan tetapi untuk *taf'ilah* (مفاعيلن) jarang sekali kemasukan *zihaf* Qabdl ini, berbeda dengan (فعولن) yang sering dimasukinya, terutama فعولن yang berada pada sebelum Dlarb yang Mahdzuf (kemasukan 'illat Hadzf). Dalam *Hasywu bahar* ini juga boleh dimasuki *zihaf* Kaff pada *taf'ilah* مفاعيلن akan tetapi yang seperti ini dianggap tidak baik.

### 2. *Bahr Madid* (مديد)

Rumusnya adalah مدزه 8 x yakni:

مديد-زائراتي (فاعلاتن)-همّة (فاعلن) × ٤

Wazan *bahar* Madid yang utuh adalah :

فاعلاتن فاعلن فاعلاتن فاعلن فاعلاتن فاعلن

Akan tetapi dalam prakteknya, *bahar* Madid harus berbentuk *majzu'*, yakni *tafilah* terakhir dari *Mishra'* pertama maupun kedua harus dibuang (yakni فاعلن dalam *bahar* Madid).

Adapun status “Arudl dan Dlarbnya diberikan pada *tafilah* sebelumnya (yakni فاعلاتن).

Untuk ragam ‘Arudlnya *bahar* Madid ada 3 macam, yaitu :

- Shahihah (utuh). Mempunyai 1 macam Dlarb, yaitu Shahih.
- Mahdzufah (kemasukan ‘*illat* Hadzf). Mempunyai 3 macam Dlarb, yaitu Maqshur (kemasukan ‘*illat* Qashr), Mahdzuf (kemasukan ‘*illat* Hadzf), dan Mabtur (kemasukan ‘*illat* Batr).
- Mahdzufah makhbunah (kemasukan ‘*illat* Hadzf dan *zihaf* Khabn sekaligus). Mempunyai 2 macam Dlarb, yaitu Mahdzuf Makhbun (sama dengan ‘Arudlnya), dan Mabtur (kemasukan ‘*illat* Batr).

Adapun Hasywunya *bahar* Madid boleh kemasukan *zihaf* Khabn, baik berbentuk فاعلن atau فاعلاتن.

Khusus untuk hasywu فاعلاتن boleh juga kemasukan *zihaf* Kaff, dengan syarat tidak bersamaan dengan *zihaf* Khabn.

*Bahar* Madid ini jarang sekali digunakan karena memang bentuk wazannya yang sulit, kecuali yang ‘arudlnya berbentuk Mahdzufah Makhbunah, beserta kedua Dlarabnya.

### 3. *Bahr* Basith (بسيط)

Rumuanya adalah بوه 8 x, yakni :

بسيط-وقعيهما (مستفعلن)-همة (فاعلن) × ٤

مستفعلن فاعلن مستفعلن فاعلن      مستفعلن فاعلن مستفعلن فاعلن

Wazannya yang utuh adalah :

Ragam 'Arudlnya *bahar* ini ada 3 macam,yaitu :

- Makhbunah (kemasukan *zihaf* Khabn). Mempunyai 2 ragam Dlarb,yakni Makbun dan Maqta' (kemasukan *illat* Qath).
- Majzu'ah Shahihah. Mempunyai 3 macam Dlarb,yaitu Majzu' Mudzayyal (kemasukan *illat* Tadzyil),Majzu Shahih,Majzu' Maqta'.
- Majzu'ah Maqthu'ah (kemasukan *illat* Qath). Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Majzu'Maqthu'.

Adapun Hasywunya *bahar* Basith boleh kemasukan *zihaf* Khabn,baik Hasywu yang berupa *مستفعلن* ataupun *فاعلن* .

Khusus untuk Hasywu *مستفعلن* juga diperbolehkan kemasukan *zihaf* Thayy,akan tetapi dalam separuh Bait yang pertama.

#### 4. *Bahr Mutaqarib* (متقارب)

Rumusanya adalah  $8 \times$  ما ,yakni :

متقارب-أصابت (فعولن)

Wazannya yang utuh adalah :

فعولن فعولن فعولن فعولن      فعولن فعولن فعولن فعولن

Ragam 'Arudl *bahar* ini hanya ada 2,yaitu :

- Shahihah. Untuk 'Arudl yang pertama ini boleh dimasuki '*illat* Hadzf ini sama dengan *zihaf* ,dalam arti tidak menuntut bait selanjutnya untuk juga dirubah. 'arudl yang pertama ini mempunyai 4 ragam Dlarb,yakni Shaih,Maqshur (kemasukan '*illat* Batr).
- Majzu'ah Mahdzufah. Mempunyai 2 macam ragam Dlarb,yaitu Majzu'-Mahdzuf,dan Mabtur.

Hasywu *bahar* Mutaqarib ini boleh dirubah dengan dimasuki *zihaf* Qabdl, bukan *zihaf* Qabdl ini juga bisa masuk pada 'Arudl, serta Dlarbnya. Dalam *bahar* ini, variasi yang sering dipakai adalah 'Arudl yang pertama beserta ragam Dlarb-dlarbnya.

### 5. *Bahr Wafir* (وافر)

Rumusannya adalah 6 و ج x, yakni :

وافر - جوارحنا (مفاعلتن) × 6

مفاعلتن مفاعلتن مفاعلتن مفاعلتن مفاعلتن مفاعلتن

*Bahar* ini hanya memiliki 2 macam 'Arudl, yaitu :

- Maqthufah (kemasukan 'illat Qath'). Mempunyai 1 macam Dlarb, yaitu Maqthuf.
- Majzu'ah Shahihah. Mempunyai 2 macam *Dlarb*, yaitu Majzu'Shahih dan Majzu Ma'sub (kemasukan *zihaf* 'Ashb).

Adapun Hasywunya boleh dirubah dengan dimasuki *zihaf* 'Ashb, dengan syarat hanya terajdi 1 kali saja, supaya tidak serupa dengan *bahar* yang lain.

Diperbolehkan juga mengganti wazan مفاعلتن menjadi مفاعلتن (kemasukan *zihaf*

'Aql) atau مفاعيل (kemasukan *zihaf* Naqsh), akan tetapi yang demikian ini

dianggap tidak baik.

### 6. *Bahr Kamil* (كامل)

Rumusanya adalah 6 ك ح x, yakni :

كامل حجتهم (متفاعلتن) × 6

Wazan aslinya adalah :

متفاعلن متفاعلن متفاعلن متفاعلن متفاعلن

*Bahar* ini mempunyai 3 macam 'Arudl,yaitu:

- Shahihah (utuh). Mempunyai 3 macam Dlarb,yaitu Shahih,Maqtu' (kemasukan 'illat Qath'),dan Ahadzdz Mudlmar (kemasukan 'illat Hadzadz dan *zihaf* Idlmar).
- Hadzdz' (kemasukan 'illat Hadzadz). Mempunyai 2 macam Dlarb,yaitu Ahadzdz Mudlmar.
- Majzu'ah Shahihah. Mempunyai 4 macam Dlarb,yaitu Muraffal (kemasukan 'illat Tarfil),Mudzayyal (kemasukan 'illat Tadzyil),Majzu' Shahih,dan Maqtu'.

Adapun untuk Hasywunya diperbolehkan kemasukan *zihaf* Idlmar. Diperbolehkan juga memasuki *zihaf* Waqs dan Khazl. Akan tetapi,untuk 2 *zihaf* ini jarang sekali masuk pada *bahar* kamil.

## 7. *Bahr Hazj* (هزج)

Rumusanya 6 هب x,yaitu :

هزج-بسهميها (مفاعيلن) × 6

Wazannya yang utuh adalah :

مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن مفاعيلن

*Bahar* ini termasuk *bahar* yang wajib Majzu',yakni wajib dibuang 'Arudl dan Dlarbnya. Menurut pendapat yang kuat,'Arudlnya *bahar* ini hanya ada satu bentuk,yakni Shahihah. Sedangkan untuk Dlarbnya ada 2 macam.yaitu Shahih dan Mahdzuf (kemasukan 'illat Hadzf).Adapun Hasywu *bahar* ini boleh kemasukan *zihaf* Kaff dan *zihaf* Qabdl dengan syarat dua *zihaf* ini tidak berkumpul dalam satu *tafilah*.

## 8. *Bahr Rajaz* (رجز)

Rumusanya adalah 6 رو x,yaitu :

Wazanya yang utuh adalah :

مستفعلن مستفعلن مستفعلن      مستفعلن مستفعلن مستفعلن

‘Arudlnya ada 4 macam,yaitu :

- Shahihah (utuh). Mempunyai 2 macam Dlarb,yaitu Shahih dan Maqthu’ (kemasukan ‘*illat Qath*’).
- Majzu’ah Shahihah. Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Majzu’ Shahih.
- Masythurah (tersisa ½ bait saja).
- Manhukah (tersisa 1/3 bait saja).

Disamping ada 4 macam ‘Arudl dengan masing-masing Dlarbnya,sebagaimana keterangan di atas,*bahar* Rajaz juga mempunyai banyak keleluasaan dengan diperbolehkannya banyak *zihaf* yang masuk. Oleh karenanya,*bahar* Rajaz ini adalah *bahar* yang palung mirip dengan kalam natsar (prosa),sehingga *bahar* ini dinamakan dengan keledainya para ahlu sya’ir (*himarus syu’ara*).

Diantaranya perubahan yang diperbolehkan adalah masuknya *zihaf* Khabn pada Hasywunya,juga pada ‘Arudl macam kedua (Majzu’ah Shahihah),ketiga (Musythurah) dan keempat (Manhukah),sehingga *مستفعلن* menjadi *مفاعِلن* .

diperbolehkan juga,masuknya *zihaf* Thayy pada setiap *taf’ilahnya*,sehingga *مستفعلن* menjadi *مفتعلن* , diperbolehkan juga masuknya *zihaf* Khabn (gabungan

Khabn dan Thayy),sehingga *مستفعلن* menjadi *فعلتن* ,akan tetapi yang demikian

dianggap kurang baik.

Para pakar sya’ir memperbolehkanm perubahan pada qafiyah setiap akhir bait,namun akhi separuh bait pertama juga dirubah agara serasi,dan yang demikian disebut tashri’(menyerasikan akhir separuh bait pertama dan kedua).

Maka,terkadang ‘Arudl dan dan Dlarbnya berbentuk sama-sama Shahih yakni *مستفعلن* .

Dan terkadang berbentuk sama-sama Maqtu',yakni مفعولن . yang berbentuk sama-sama dengan فعولن .

Terkadang 'Arudl dan Dlarbnya tidak serasi,yang satu berbentuk Shahih (مستفعِلن) dan yang lain berbentuk Makhbun (مفاعِلن) atau Mathwiyy (مفتعلِن).

.

### 9. *Bahr Ramal* (رمل)

Rumusanya adalah 6 رمل x,yaitu:

رمل-زائِراتي (فاعلاتن) × ٦

Wazannya yang masih utuh adalah :

فاعلاتن فاعلاتن فاعلاتن فاعلاتن فاعلاتن فاعلاتن

*Bahar* ini mempunyai 2 bentuk 'Arudl,yaitu :

- a. Mahdzufah. Mempunyai 3 macam Dlarb,yaitu Dlarb Shahih Maqsur (kemasukan 'illat Qasr) dan Mahdzuf (kemasukan 'illat Hadzf).
- b. Majzu'ah Shahihah. Mempunyai 3 macam Dlarb,yaitu Musabbagh (kemasukan 'illat Tasbigh),Majzu Shahih dan Mahdzuf.

*Zihaf* Khabn dan Kaff boleh masuk pada hasywunya *bahar* ini,dengan syarat dua *zihaf* tersebut tidak berkumpul dalam satu *taf'ilah*.

### 10.*Bahr Sari*' (سريع)

Rumusnya adalah 6 سوط x,yakni :

سريع-وقعيهما (مستفعِلن)-وقعيهما (مستفعِلن)-طولا هُنَّ (مفعولات)

مستفعِلن مستفعِلن مفعولات مستفعِلن مستفعِلن مفعولات

Ada 4 ragam 'arudl dalam *bahar* ini adalah :

- a. Mathwiyyah Maksufah (kemasukan *zihaf* Thayy dan ‘*illat* Kasf). Mempunyai 3 macam Dlarb,yaitu Mathwiyy Mauquf (kemasukan ‘*illat* Waqf),Mathwiyy Maksuf,dan Mashlum (kemasukan ‘*illat* Shalm).
  - b. Makhbullah Maksufah (kemasukan *zihaf* Khabn dan ‘*illat* Kasf). Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Makhbul Maksuf.
  - c. Masyturah Mauqutah. Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Masythur Mauquf.
  - d. Masyturah maksufah. Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Masythur Maksuf.
- Bentuk perubahan yang bisa masuk pada Hasywu *bahar* ini hanya ada dua,yaitu *zihaf* Khabn dan Thayy.

### 11.*Bahr* Munsarih (منسرح)

Rumusnya adalah منوطو 6 x,yakni :

منسرح-وقعيهما (مستفعلن) طولاهنّ (مفعولات) وقعيهما (مستفعلن)

Wazannya yang utuh adalah :

مستفعلن مفعولات مستفعلن      مستفعلن مفعولات مستفعلن

Ada 4 ragam ‘arudl dalam *bahar* ini,yaitu :

- a. Shahihah. Mempunyai 2 macam Dlarb,yaitu Mathwiyy (kemasukan *zihaf* Thayy) dan Maqthu’ (kemasukan ‘*illat* Qath’).
- b. Mathwiyyah. Mempunyai 2 macam Dlarb,yaitu Mathwiyy dan Maqthu’.
- c. Manhukah Maksufah (kemasukan ‘*illat* Waqf). Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Manhuk Mauquf.
- d. Manhukah Maksufah (kemasukan ‘*illat* Kasf). Mempunyai 1 macam Dlarb,yaitu Manhukah maksuf.

Untuk Hasywunya *bahar* ini yang berupa مستفعلن diperbolehkan kemasukan *zihaf* Thayy,dan hal ini sering terjadi. Adapun *zihaf* Khabn dianggap buruk masuk pada hasywu ini. Sedangkan Hasywunya yang berupa مفعولات boleh dimasuki *zihaf* Khabn atau Thayy. Adapun *zihaf* Khabn dianggap buruk masuk pada Hasywu ini.

## 12. *Bahr Khafif* (خفيف)

Rumusannya adalah 6 خفيف x, yakni :

خفيف-زائراتي (فاعلاتن)-يعتادها (مستفع لن)-زائراتي ٦ ×

Wazannya yang utuh adalah :

فاعلاتن مستفع لن فاعلاتن فاعلاتن مستفع لن فاعلاتن

Bentuk 'Arudl dalam *bahar* ini ada 3, yaitu :

- Shahihah. Mempunyai 3 macam Dlarb, yaitu Shahih Musya'ats (kemasukan 'illat Tasy'its, termasuk 'illat yang diberlakukan seperti *zihaf*), dan Mahdzuf (kemasukan 'illat Hadzf).
- Mahdzufah, mempunyai 1 macam Dlarb, yaitu Mahdzuf.
- Majzu'ah Shahihah. Mempunyai 2 macam Dlarb, yakni Majzu' Shahih dan Makhbun Maqshur (kemasukan *zihaf* Khabn dan 'illat Qashr).

Adapun Hasywu *bahar* ini dapat dimasuki *zihaf* Khabn, bahkan *zihaf* Khabn ini bisa memasuki 'Arudl pertama (Shahihah) dan kedua (Mahdzufah), beserta Dlarbnya. Diperbolehkan juga memasukan *zihaf* Kaff pada Hasywu *bahar* ini, akan tetapi tidak boleh terlalu sering, serta *zihaf* Kaff ini tidak diperbolehkan bertemu dengan *zihaf* Khabn dalam satu taf'ilah.

## 13. *Bahr Mudlari* (مضارع)

Rumusannya adalah 6 مضارب x, yakni :

مضارع-بسهميها (مفاعيلن)-داركوني (فاع لاتن)-بسهميها (مفاعيلن)

مفاعيلن فاع لاتن مفاعيلن مفاعيلن فاع لاتن مفاعيلن

*Bahar* ini termasuk *bahar* yang dalam penggunaanya harus berbentuk Majzu'. Demikian juga *bahar* Muqtadlob dan Mujtatsts. *Bahar* ini hanya mempunyai 1 macam 'Arudl, yaitu Majzu' Shahih. Namun, *zihaf* Kaff diperbolehkan masuk pada 'Arudlnya. Adapun Hasywunya *bahar* ini harus berbentuk Makhbun atau Makfuf, namun keduanya tidak bisa berkumpul dalam satu bait.

#### 14. *Bahr Muqtadlab* (مقتضب)

Rumusanya adalah 6 x, yakni :

مقتضب - طولاهنّ (مفعولات) - وقعيهما (مستفعِلن) - وقعيهما (مستفعِلن)

Wazannya yang utuh adalah :

مفعولات مستفعِلن مستفعِلن مفعولات مستفعِلن مستفعِلن

Dalam prkateknya, wazan *bahar* ini harus berbentuk Majzu'. 'Arudnya *bahar* ini hanya ada satu macam, begitu juga Dlarbnya, yakni Majzu'ah Mathwiyyah (kemasukan *zihaf* Thayy), dan Majzu' Mathwiyy. Adapun Hasywunya boleh dimasuki *zihaf* Khabn atau Thayy, akan tetapi dengan syarat kedua *zihaf* itu tidak berkumpul dalam satu taf'ilah.

#### 15. *Bahr Mujtatsts* (مجتّث)

Rumusannya adalah مجتّثيز, yakni :

مجتّث - يعتادها (مستفع لن) - زائرتي (فاعلاتن) - زائرتي (فاعلاتن)

Wazannya yang utuh adalah :

مستفع لن فاعلاتن فاعلاتن مستفع لن فاعلاتن فاعلاتن

Dalam prakteknya, wazan *bahar* ini harus berbentuk Majzu', dan bentuk 'Arudl hanya ada satu, yaitu Shahihah, sedangkan ragam Dlarabnya ada 2, yaitu Shahih, dan Musya'ats (kemasukan *'illat* Tasy'its). Dalam *bahar* ini, boleh memasukkan *zihaf* Khabn atau Syaki pada setiap taf'ilahnya, baik pada 'Arudl, Dlarb, maupun Hasywu (Masykuri, 2017).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis bentuk *Bahr* dalam syair kitan Ta'lim Muta'alim :

٢. بحر طويل

|                            |         |        |       |   |                         |         |        |       |
|----------------------------|---------|--------|-------|---|-------------------------|---------|--------|-------|
| تعلّم فانّ العلم زين لأهله |         |        |       | # | وفضل وعنوان لگل المحامد |         |        |       |
| تعلّم                      | فاننلعل | م زينن | لأهله | # | وفضلن                   | وعنوانن | لکلل ل | محامد |

|                                |        |          |        |   |                               |        |          |        |
|--------------------------------|--------|----------|--------|---|-------------------------------|--------|----------|--------|
| //.//                          | ././   | ./././   | ././   | # | ./././                        | ././   | ./././   | ././   |
| من العلم واسبح في بحور الفوائد |        |          |        | # | وكن مستفيدا كل يوم زيادة      |        |          |        |
| فوائد                          | بحور   | م وسبح   | منل عل | # | زيادتن                        | ل يومن | تفيدن كل | وكن مس |
| //.//                          | ././   | ./././   | ././   | # | ./././                        | ././   | ./././   | ././   |
| إلى البر والتقوى وأعدل قاصد    |        |          |        | # | تفقه فإن الفقه أفضل قائد      |        |          |        |
| ل قاصد                         | وأعد   | ر وتتقوى | إل بر  | # | ل قائد                        | ه أفض  | فانل فق  | تفقه   |
| //.//                          | /./    | ./././   | ././   | # | //.//                         | /./    | ./././   | ././   |
| هو الحصن ينجي من جميع الشدائد  |        |          |        | # | هو العلم الهادي الى سنن الهدى |        |          |        |
| شدائد                          | جميع ش | ن ينجي   | هو     | # | نن                            | الى س  | م الهادي | هولعل  |
| //.//                          | ././   | ./././   | ././   | # | ./././                        | /./    | ./././   | ././   |
| أشد على الشيطان من ألف عابد    |        |          |        | # | فان فقيها واحدا متورعا        |        |          |        |
| ف                              | ن من   | عل شيطا  | أشد د  | # | تورعن                         | حدا م  | فقيهن وا | فأنن   |
| عابدن                          | ال     |          |        |   |                               |        |          |        |
| ./././                         | ././   | ./././   | /./    | # | ./././                        | /./    | ./././   | /./    |

### ٣. بحر وافر

|                       |            |         |   |      |                         |           |     |  |
|-----------------------|------------|---------|---|------|-------------------------|-----------|-----|--|
| وعاشقها أذل من الذليل |            |         |   | #    | هي الدنيا أقل من القليل |           |     |  |
| ذ ليل                 | أذل ل من ذ | وعاشقها | # | ليل  | قل ل منل ق              | هي د دنيا | أ   |  |
| /./                   | ./././     | ./././  | # | /./  | /./././                 | ././././  |     |  |
| فهم متحيرون بلادليل   |            |         |   | #    | تصم بسحرها قوما وتعمى   |           |     |  |
| دليل                  | يرون بلا   | فهم مت  | # | تعمى | رهاقومن و               | تصم م     | بسح |  |
|                       |            | تحي     |   |      |                         |           |     |  |

|      |        |        |   |      |         |        |
|------|--------|--------|---|------|---------|--------|
| ././ | ./././ | ./././ | # | ././ | /5/5/5/ | ./././ |
|------|--------|--------|---|------|---------|--------|

#### ٤. بحر بسيط

|                              |        |        |        |   |                            |        |           |        |
|------------------------------|--------|--------|--------|---|----------------------------|--------|-----------|--------|
| إنَّ المعلم والطَّبيب كلاهما |        |        |        | # | لا ينصحان إذا هما لم يكرما |        |           |        |
| إن نل                        | لم و ط | طبيب   | لا هما | # | لا ينصحا                   | ن إذا  | هما لم يك | رما    |
| معل                          | ك      |        |        |   |                            |        |           |        |
| ././././                     | ./././ | ./././ | ./././ | # | ././././                   | ./././ | ./././    | ././   |
| فاصر لدائك إن جفوت طبيها     |        |        |        | # | واقنع بجهلك إن جفوت معلما  |        |           |        |
| فصبر لدا                     | ئك إن  | جفوت   | بيها   | # | وقع بجه                    | لك إن  | جفوت م    | علما   |
|                              | ط      |        |        |   |                            |        |           |        |
| ././././                     | ./././ | ./././ | ./././ | # | ././././                   | ./././ | ./././    | ./././ |

#### ٥. بحر خفيف

|                         |           |        |        |   |                          |        |          |          |
|-------------------------|-----------|--------|--------|---|--------------------------|--------|----------|----------|
| الجدّ يدني كلّ أمر شاسع |           |        |        | # | والجدّ يفتح كلّ باب مغلق |        |          |          |
| الجدد يد                | ني كلّ أم | رن     |        | # | ولجدد                    | تح كلّ | باب مغلق |          |
|                         |           | شاسع   |        |   | يف                       |        |          |          |
| ././././                | ././././  | ./././ | ./././ | # | ././././                 | ./././ | ././././ | ././././ |

#### ٦. بحر كامل

|                               |           |        |        |   |                               |           |        |        |
|-------------------------------|-----------|--------|--------|---|-------------------------------|-----------|--------|--------|
| إنَّ التّواضع من خصال المتّقي |           |        |        | # | وبه التّقيّ إلى المعالي يرتقي |           |        |        |
| إن ن                          | ع من خصال | ل      | متّقي  | # | وبه تتقى                      | إل لمعالي | يرتقي  |        |
| تتواضع                        |           |        |        |   |                               |           |        |        |
| ././././                      | ././././  | ./././ | ./././ | # | ./././                        | ./././    | ./././ | ./././ |
| ومن العجائب عجب من هو جاهل    |           |        |        | # | في حاله أهو السّعيد أم الشّقي |           |        |        |

|                          |           |                          |   |           |          |          |
|--------------------------|-----------|--------------------------|---|-----------|----------|----------|
| ومن لعجا                 | تب عجب من | هو                       | # | في حاله أ | هو سعيد  | أم ششقى  |
| ././././                 | ././././  | ././././                 | # | ././././  | ././././ | ././././ |
| أم كيف يختم عمره أو روحه | #         | يوم النوى متسقل أو مرتقى |   |           |          |          |
| أم كيف يختم              | م عمره أو | روحه                     | # | يومن نوى  | تسفلن أو | مرتقى    |
| ././././                 | ././././  | ./././                   | # | ././././  | ././././ | ./././   |
| والكبرياء لرّنا صفة له   | #         | مخصوصة فتجنّبها واتقى    |   |           |          |          |
| ولكبرياء                 | لربنا ص   | فتن له                   | # | مخصوصة    | تجنّبها  | وتتقى    |
| ././././                 | ././././  | ./././                   | # | ././././  | ././././ | ./././   |

## 2. Pengelompokan wazan dalam kitab Ta'lim Muta'alim

Dalam kitab Ta'lim Muta'alim terdapat 129 bait syair. Dari 129 bait syair wazan yang digunakan dalam kitab Ta'lim Muta'alim yaitu 5 wazan di antaranya : bahr thawil yang jumlahnya 45 syair, basith 13 syair, wafer 35 syair, khafif 18 syair dan kamil 18 syair. Bahr yang banyak digunakan yaitu Bahr Thawil.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil pemengalan pada setiap bayt syair dalam kitab ta'lim muta'alim di temukan bahwa bahr yang banyak digunakan adalah bahr thawil. cara untuk memenggal syair itu dinamakan dengan taqhti yang mana secara Bahasa berarti memotong-motong bayt syair. setelah itu diikutkan dengan wazan-wazan yang terkandung dalam bayt tersebut. demikian ini dapat diketahui dengan terkaan yang tepat bagi yang telah ahli atau dengan ditelusuri dengan metode mentaqhti. caranya jika suatu huruf itu mati/sukun maka diberi lambing "0" dan jika huruf itu hidup maka diberi lambing "/" .

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamil,S. 2012. *Teori Kritik Sastra Atab Klasik dan Modern*. Jakarta:PT RajaGrafindo.
- Kulsum, Ummu dan Wildan Yaufiq. *Bahar, Qofiyah, dan Amanat Qosidah Huruf Ba Dalam Diwan Imam al-Hadad, Jurnal: Hijai*, Vo.3, No.1.
- Masykuri,M Saifudi. 2017. *Mudah Belajar 'Arudl (Ilmu Sya'ir Bahasa Arab)*. Santri Salaf Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam,Chotibul. 1992. *Al-Muyassar Fi 'ilm al-'Arud*. Jakarta: :Hikmah Syahid Indah

